

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data penelitian yang sudah diolah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* yang terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 1 Rengel Tuban, dapat menguatkan profil pelajar Pancasila dengan beberapa indikator yaitu:

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Pada kegiatan pendahuluan dan penutup pembelajaran.
- Gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Pada kegiatan inti pembelajaran.

Melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mulai dengan pembiasaan berdoa, berdiskusi sampai pengulasan materi.

*Problem based learning* memberikan perubahan karakter yang lebih baik kepada peserta didik karena terdorong mengamalkan ilmu yang didapatkan dari proses pembelajaran didalam kehidupan sehari hari.

2. Kelebihannya diantaranya adalah pembelajarannya kolaboratif, menarik dan disenangi, serta mampu melatih keterampilan dalam memecahkan masalah. Sedangkan kekurangannya adalah terdapat peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam diskusi dan model pembelajarannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

## B. Saran-saran

Setelah memperhatikan data dari lapangan, analisis data dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk guru PAI kelas X SMA Negeri 1 Rengel agar terus meningkatkan kualitas mengajar serta lebih fokus membimbing peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam diskusi dan membimbing dalam penyelidikan pencarian informasi dari berbagai disiplin yang valid sehingga peserta didik tidak lagi tertantang dalam menyelesaikan masalah.
2. Untuk peserta didik agar lebih semangat dalam belajar dan lebih fokus mengikuti pembelajaran sehingga kefahaman materi dapat diperoleh dengan baik.



**UNUGIRI**